

**ANALISIS KARAKTER ANTAGONIS UTAMA PADA SINETRON
“CINTA DAN RAHASIA SEASON 1” DI NET.TV
VERSI VLADIMIR PROPP**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

InmasJakfarAbdillah

NIM :1410067132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :
**' ANALISIS KARAKTER ANTAGONIS UTAMA PADA SINETRON
"CINTA DAN RAHASIA SEASON 1" DI NET.TV
VERSI VLADIMIR PROPP**

yang disusun oleh
Inmas Jakfar Abdillah
NIM 1410067132

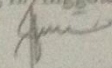
Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas
Akhir Skripsi Program Studi S1 Film dan Televisi FSMR 151
Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

08 JUL 2018

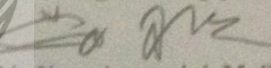
Pembimbing I/Ketua Penguji


Dra. Siti Maemunah, M. Sn.
NIP. 19611117 198803 2 001

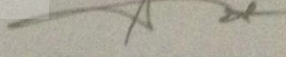
Pembimbing II/Anggota Penguji


Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIP. 19801027 200604 2 001

Cognate/Penguji Ahli


Sazkia Noor Anggraini, M. Sn.

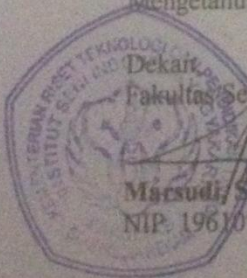
Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan
Fakultas Seni/Media Rekam


Marsudi S. Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inmas Jakfar Abdillah

NIM : 1410067132

Judul Skripsi :

ANALISIS KARAKTER ANTAGONIS UTAMA PADA
SINETRON "CINTA DAN RAHASIA SEASON 1" DI NET.TV
VERSI VLADIMIR PROPP

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi/Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 22 Juni 2018

Yang Menyatakan,



Inmas Jakfar Abdillah

1410067132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inmas Jakfar Abdillah

NIM : 1410067132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

**ANALISIS KARAKTER ANTAGONIS UTAMA PADA SINETRON
"CINTA DAN RAHASIA SEASON 2" DI NET TV VERSI VLADIMIR**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Juni 2018
Yang Menyatakan,



Inmas Jakfar Abdillah
1410067132

tugas skripsi ini saya persembahkan untuk :

(almarhum) Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberi doa dan dukungan.

Kaka-kakaku (Arief Wicaksono, Hanifatul faizah, Yuni Kurniati, Joko Santoso).

Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahNya. Tak lupa shalawat dan taslim dihaturkan pada baginda Rasulullah SAW yang selalu memberikan syafaatnya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *ANALISIS KARAKTER ANTAGONIS UTAMA PADA SINETRON “CINTA DAN RAHASIA SEASON 1” DI NET.TV VERSI VLADIMIR PROPP* dengan lancar.

Tugas akhir skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 program studi studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Disadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari segala bimbingan, bantuan, dan dorongan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta pelajaran hidup yang diberikan.
2. Bapak Marsudi, S. Kar., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Agnes Widiasmoro, S.Sn.,M.A Ketua Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R, M.S. selaku dosen wali.
5. Dosen Pembimbing I, Ibu Dra. Siti Maemunah, M. Sn.
6. Dosen Pembimbing II, RR. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
7. Kedua Orangtua dan Keluarga
8. Seluruh dosen dan staff karyawan prodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Penulis Naskah sinetron “Cinta dan Rahasia”, Dewi Pramita.
10. Seluruh teman kelas TV-B (NR. 3,5) dan seluruh angkatan 2014 Film dan TV

Penulis menyadari masih banyak kekurang dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pembelajaran dimasa mendatang. Semoga hasil tugas akhir skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersedia membaca maupun yang ingin meneliti hal serupa. Akhir kata, terimakasih disampaikan pada semua pihak yang terlibat pada penelitian ini

Yogyakarta, 22 Juni 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	12
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian:	6
G. Skema Penelitian	12
BAB II.....	13
OBJEK PENELITIAN	13

A. Latar Belakang Objek	13
B. Desain Progam.....	17
C. Tokoh Antagonis Utama	21
BAB III.....	23
LANDASAN TEORI.....	23
A. Sinetron	23
B. Karkater Antagonis Utama.....	24
C. Karakter Dalam Narasi Vladimir Propp.....	27
D. Tindakan.....	32
BAB IV	34
PEMBAHASAN.....	34
A. Analisis fungsi karakter antagonis utama pada sinetron “Cinta dan Rahasia season 1” di Net. TV.....	34
B. Tindakan positif dan negatif karakter antagonisutama terhadap karakter protagonis pada sinetron “Cinta dan Rahasia <i>season 1</i> ”di NET. TV.	67
BAB V.....	88
PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Unit Skema Penelitian Analisis Karakter Antagonis	11
Gambar 2.1 Tokoh Rizky, Nadine dan Gita	12
Gambar 2.2 Logo NET. TV	15
Gambar 2.3 Cover Cinta dan Rahasia season 1	16
Gambar 2.4 Tokoh Gita	20
Gambar 4.1 <i>Screen Shot</i> 20:32 “Cinta dan Rahasia <i>season 1</i> ” episode 30.....	39
Gambar 4.2 <i>Screen Shot</i> 20:43 “Cinta dan Rahasia <i>season 1</i> ” episode 30.....	39
Gambar 4.3 <i>Screen Shot</i> 24:20 “Cinta dan Rahasia <i>season 1</i> ” episode 44.....	52
Gambar 4.4 <i>Screen Shot</i> 24:25 “Cinta dan Rahasia <i>season 1</i> ” episode 44.....	53
Gambar 4.5 <i>Screen Shot</i> 02:24 Gita menangis	62
Gambar 4.6 Diagram lingkaran Tindakan Antagonis Utama.....	68
Gambar 4.7 <i>Screen Shot</i> episode 34 Gita membohongi Rizky	69
Gambar 4.8 <i>Screen Shot</i> episode 34 Gita membohongi Nadine	69
Gambar 4.9 <i>Screen Shot</i> 1 episode. 4 , 39:34.....	70
Gambar 4.10 <i>Screen Shot</i> 2 episode. 4, 40:36.....	70
Gambar 4.11 <i>Screen Shot</i> 1 episode. 13, 27:50.....	70
Gambar 4.12 <i>Screen Shot</i> 2 episode. 13, 32:00	70
Gambar 4.13 <i>Screen Shot</i> 1 episode 27, 33:09.....	70
Gambar 4.14 <i>Screen Shot</i> 2 episode 27, 33:14	70
Gambar 4.15 <i>Screen Shot</i> 1 episode 51, 33:23	71
Gambar 4.16 <i>Screen Shot</i> 2 episode 51, 33:54.....	71
Gambar 4.17 <i>Screen Shot</i> 1 episode 25, 26:24.....	71
Gambar 4.18 <i>Screen Shot</i> 2 episode 25, 28:00.....	71
Gambar 4.19 <i>Screen Shot</i> 1 episode 26, 40:06.....	72
Gambar 4.20 <i>Screen Shot</i> 2 episode 26, 41:26	72
Gambar 4.21 <i>Screen Shot</i> episode. 4, 42:35 Gita jujur pada Rizky	72
Gambar 4.22 <i>Screen Shot</i> 1 episode 12, 30:53	73
Gambar 4.23 <i>Screen Shot</i> 2 episode 12, 31:53.....	73
Gambar 4.24 <i>Screen Shot</i> 1 episode 12, 30:53	73

Gambar 4.25 <i>Screen Shot</i> 2 episode 12, 31:53.....	73
Gambar 4.26 <i>Screen Shot</i> 1 episode 6, 15:47.....	75
Gambar 4.27 <i>Screen Shot</i> 2 episode 6, 20:59.....	75
Gambar 4.28 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 25, 03:25	75
Gambar 4.29 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 25, 04:52	75
Gambar 4.30 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 56, 09:31	75
Gambar 4.31 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 56, 05:58	75
Gambar 4.32 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 13, 26:10	76
Gambar 4.33 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 13, 26:42	76
Gambar 4.34 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 13, 32:27	77
Gambar 4.35 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 13, 32:34	77
Gambar 4.36 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 13, 32:50	77
Gambar 4.37 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 13, 36:14	77
Gambar 4.38 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 51, 39:29.....	78
Gambar 4.39 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 56, 15:52	78
Gambar 4.40 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 13, 36:49	78
Gambar 4.41 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 13, 37:20	78
Gambar 4.42 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 13, 36:49	79
Gambar 4.43 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 13, 37:20	79
Gambar 4.44 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 25, 46:24	79
Gambar 4.45 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 25, 47:23	79
Gambar 4.46 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 44, 25:26	80
Gambar 4.47 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 44, 25:33	80
Gambar 4.48 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 25, 20:51	80
Gambar 4.49 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 25, 21:45	80
Gambar 4.50 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 26, 36:56.....	81
Gambar 4.51 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 57, 44:44	81
Gambar 4.52 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 27, 42:59	82
Gambar 4.53 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 27, 43:07	82
Gambar 4.54 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 57, 48:28	82
Gambar 4.55 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 58, 02:26	82

Gambar 4.56 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 28, 47:38	83
Gambar 4.57 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 28, 47:34	83
Gambar 4.58 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 34, 13:41	83
Gambar 4.59 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 34, 14:42	83
Gambar 4.60 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 50, 13:41	84
Gambar 4.61 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 50, 21:20	84
Gambar 4.62 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 56, 04:56	84
Gambar 4.63 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 56, 31:03	84
Gambar 4.64 <i>Screen Shot</i> 1 Episode 56, 04:56	85
Gambar 4.65 <i>Screen Shot</i> 2 Episode 56, 31:03	85



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1, 31 Fungsi Karakter Vladimir Propp	31
Tabel 3.2, 14 Fungsi karakter antagonis terhadap protagonis	32
Tabel 4.1 Fungsi Situasi Awal.....	36
Tabel 4.2 Fungsi Kekerasan Gita menyalahkan Nadine episode 56	36
Tabel 4.5 Fungsi Pengintaian Gita memasukan buku <i>diary</i> episode 13	37
Tabel 4.6 Fungsi Pengintaian Gita diam-diam melihat <i>dinner</i> Rizky	38
Tabel 4.7 Fungsi Pengintaian Gita melihat kedekatan Nadine dan Rizky	39
Tabel 4.8 Fungsi Pengiriman Gita mengetahui informasi episode 13	41
Tabel 4.9 Fungsi Pengiriman Gita mengetahui perasaan Rizky episode 25	42
Tabel 4.10 Fungsi Pengiriman Gita marah dengan Rizky episode 26.....	43
Tabel 4.11 Fungsi Pengiriman Gita menemui Nadine episode 56	44
Tabel 4.12 Fungsi Tipu Daya Gita berbohong pada Rizky episode 2	45
Tabel 4.13 Fungsi Tipu Daya Gita bertemu Rizky episode 51	45
Tabel 4.14 Fungsi Tipu daya Gita berusaha menghindari Rizky dan Nadine.....	46
Tabel 4.15 Fungsi Tipu Daya Gita meyakinkan Nadine episode 51	47
Tabel 4.16 Fungsi Tipu daya Gita tidak mengangkat telpon dari Rizky	48
Tabel 4.17 Fungsi Tipu daya Gita bersikeras tidak merespons Rizky.....	48
Tabel 4.18 Fungsi Tipu daya Gita membohongi Rizky	49
Tabel 4.19 Fungsi Tipu daya Gita berbohong dengan cinta pertamanya	50
Tabel 4.20 Keterlibatan Gita menyamakan kejujuran pada Rizky	51
Tabel 4.21 Fungsi Keterlibatan Gita berura-pura tersenyum episode 25	52
Tabel 4.22 Fungsi Keterlibatan Gita berpura-pura dekat dengan Arsen	52
Tabel 4.23 Fungsi Keterlibatan Gita berpura-pura marah episode 57.....	53
Tabel 4.24 Fungsi Kejahatan atau Kekurangan Gita mendoakan kejelekan	54
Tabel 4.25 Fungsi Kejahatan atau Kekurangan Gita menyalahkan Rizky.....	55
Tabel 4.26 Fungsi Mediasi Gita masih marah dengan Rikzy episode 6.....	56
Tabel 4.27 Fungsi Mediasi Gita menghiraukan Rizky episode 51	57
Tabel 4.28 Fungsi Mediasi Gita sedang tidak ingin bertemu Rizky.....	59
Tabel 4.29 Fungsi Tindak Balasan Gita memaafkan kesalahan Rizky.....	58

Tabel 4.30 Fungsi Tindak Balasan Gita mengetahui alasan episode 26.....	59
Tabel 4.31 Fungsi Mediasi Gita marah dengan Rizky episode 25	60
Tabel 4.32 Fungsi Kemenagan Gita meninggalkan Rizky dan Nadine	61
Tabel 4.33 Fungsi Kemenangan Gita bertemu dengan Nadine episode 57	62
Tabel 4.34 Fungsi Pengejaran Gita datang ke rumah Rizky Episode 12.....	63
Tabel 4.35 Fungsi Pemaparan Gita berusaha membohongi Nadine	64
Tabel 4.36 Fungsi Hukuman Gita acuh tak acuh pada Rizky episode 13.....	65
Tabel 4.37 Fungsi Hukuman Gita acuh tak acuh pada Nadine episode 56	66
Master tabel 4.38 tindakan berbohong	69
Master tabel 4.39 tindakan Marah	74
Master tabel 4.40 tindakan menahan kesedihan	81



**ANALISIS KARAKTER ANTAGONIS UTAMA PADA SINETRON
“CINTA DAN RAHASIA SEASON 1” DI NET.TV
VERSI VLADIMIR PROPP**

InmasJakfarAbdillah

NIM :1410067132

ABSTRAK

Sinetron “Cinta dan Rahasia” memiliki kelogisan fungsi karakter antagonis. Tindakan yang dilakukan terhadap protagonis tidak hanya dominan bentuk tindakan negatif namun tindakan positif juga dilakukan. Peran antagonis saat menghambat protagonis tidak dilihat dari kedudukan moral atau sifatnya, namun hubungan kedua karakter menimbulkan konflik. Skripsi karya tulis berjudul **Analisis Karakter Antagonis Utama Pada Sinetron “Cinta dan Rahasia Season 1” di NET. Versi Vladimir Propp** ini, tujuan penelitiannya adalah menemukan fungsi karakter antagonis utama terhadap karakter protagonis versi Vladimir Propp, dan mengetahui tindakan karakter antagonis utama melakukan tindakan positif serta negatif terhadap karakter protagonis.

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan didukung dengan metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan. Menentukan karakter antagonis utama yang akan dibedah dengan mendeskripsikan fungsi karakter antagonis dengan menggunakan teori Vladimir Propp, kemudian dilakukan analisis. Untuk mengetahui tindakan karakter antagonis terhadap protagonis yang masih bersifat positif atau negatif, menggunakan metode kuantitatif untuk menguji teknik mengumpulkan data yang disajikan dengan menggunakan tabel. Pengecekan validitas dari data kuantitatif dengan dilakukan memahami permasalahan, proses terakhir adalah membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa ditemukan 13 fungsi karakter antagonis terhadap protagonis yaitu Kekerasan (δ), Pengintaian (E), Pengiriman (C), Tipu daya (η), Keterlibatan (Θ), Kejahatan/ Kekuranagan (A), Mediasi (B), Tindakan balasan (C), Perjuangan (H), Kemenangan (I), Pengejaran (Pr), Pemaparan (Ex), Hukuman (U). Tindakan tersebut mempunyai alasan dan tujuan yang mendorong untuk berbuat. Pembuatan tokoh antagonis utama pada Gita dibuat sesuai logika dalam keadaan yang terjadi dalam cerita “Cinta dan Rahasia season 1”. Bukti kelogisan karakter antagonis utama dapat ditemukan bahwa tindakan yang dilakukan mengandung nilai negatif dan juga positif. Tindakan negatif lebih banyak dilakukan namun tindakan positif juga hampir sama banyaknya. Tindakan negatif sebesar 58% dan tindakan positif sebesar 37%.

Tindakan positif sangat signifikan menunjukkan bahwa karakter antagonis tidak selamanya hanya menunjukkan sisi negatifnya, namun seperti halnya karakter manusia yang memiliki sisi positif juga perlu ditunjukkan..

Kata Kunci : karakter, fungsi, tindakan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah cerita menarik adalah cerita menghadirkan konflik. Sebuah cerita menengahkan penokohan sebagai tema dan jalan cerita utama, umumnya menulis konflik sebagai hasil pergolakan batin seorang tokoh atau gesekan antara karakter tokoh utama dengan perannya masing-masing; protagonis, antagonis dan lain-lain. Perbedaan karakter, situasi, dan motivasi dari masing-masing pihak yang berlawanan dan interaksi antara tokoh protagonis dengan antagonis bersinggungan dan menyebabkan konflik dalam cerita. Peran antagonis sama pentingnya dengan peran protagonis dalam membangun konflik.

Antagonis sering dikaitkan dengan tokoh penjahat dalam pengertian yang sebenarnya, misalnya pembunuh, perampok dan pencuri, sebagaimana yang ditunjukkan antara lain pada film *Rio* (2011), *The Adventures of Tin Tin* (2011), dan *Anthony Zimmer* (2005). Tokoh kakek-kakek, ibu atau bahkan anak kecil juga dapat dijadikan sebagai antagonis. Antagonis tidak selalu harus berupa tokoh dengan sosok kekar penuh tato dengan ekspresi wajah yang sangar. Antagonis dapat berupa gadis cantik atau pemuda tampan atau tokoh penuh sopan santun dengan ekspresi wajah yang lugu.

Sebagaimana halnya protagonis, antagonis tidak harus berjumlah satu atau dua tokoh, tetapi dapat terdiri dari tiga, empat, lima satu batalion tentara, atau bahkan sekelompok masyarakat. Film berjudul *Argo* (2011) menceritakan anggota FB yang berupaya menyelamatkan enam orang staff kedutaan Amerika Serikat yang terjebak di Iran. Antagonis dalam film ini terdiri dari banyak orang, sebagian besar adalah para militer Iran yang berjaga-jaga di sepanjang jalan dan bandara, berusaha mencari dan menangkap enam warga kedutaan Amerika yang bersembunyi menunggu upaya penyelamatan.

Fenomena karakter antagonis pada sinetron di Indonesia menjadi daya tarik tersendiri dalam cerita. Banyak persepsi bahwa antagonis pasti berperan yang mewakili hal-hal yang bersifat negatif, pengganggu, jahat, melakukan tindakan

tidak baik. Karakter protagonist selalu berperan mewakili tindakan hanya diperlihatkan sisi positif saja. Seperti sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” *the series* karakter antagonis yaitu H. Muhidin selalu iri dengan tokoh utama yaitu H. Sulam karena keberhasilan usahanya menjadi kaya raya. Karakter H. Muhidin selalu dibuat negatif seperti menfitnah H. Sulam agar usahanya gagal. H. Sulam selalu memaafkan dan membiarkan sikap H. Muhidin tanpa banyak perlawanan. Pada pembuatan karakter antagonis dan protagonist terlihat hanya dibuat dari sifat moral karakter tersebut tanpa mempertimbangkan hubungan antar tokoh dalam peristiwa sebenarnya. Karakter antagonis yang selalu menunjukkan sikap negatif agar cerita tersebut menarik dan dapat menghadirkan pergolakan konflik setiap tokoh.

Perkembangan bentuk karakter khususnya antagonis tidak selamanya dalam bentuk jahat atau merusak saat menghambat protagonist. Seperti film “*Lovely Man*” bercerita tentang bertemunya seorang anak (Cahaya) ditinggal oleh ayahnya (Saiful) selama 15 tahun. Cahaya patah harapan karena bertemu sosok Saiful tidak ideal sebagai ayah dan bagaimana pertanggung jawaban seorang ayah pada anaknya. Pada tokoh protagonist yaitu Ayah awalnya tidak menerima kedatangan anaknya. Tokoh antagonis yaitu Cahaya sebagai penghambat di kehidupan ayahnya menjadi transgender saakeduanyamulai bertemu. Tindakan menghambat dilakukan Cahaya dengan cara mengikuti aktivitas kerja ayahnya.

Pada objek yang akan diteliti adalah sinetron “Cinta dan Rahasia *season 1*” di NET pada karakter antagonis berbeda dari karakter antagonis sinetron-sinetron lain saat menghalangi protagonist hanya bertindak negatif saja. Objek ini menarik untuk diteliti karena kelogisan fungsi karakter antagonis melakukan tindakan terhadap protagonist tidak hanya dominan bentuk tindakan negatif namun tindakan positif juga dilakukan. Peran antagonis di sinetron “Cinta dan Rahasia” saat menghambat protagonist tidak dilihat dari kedudukan moral atau sifatnya namun hubungan kedua karakter menimbulkan konflik. Hubungan antara protagonist dan antagonis memunculkan bentuk tindakan yang bermacam-macam khususnya pada karakter antagonis.

Penentuan karakter antagonis utama pada sinetron “Cinta dan Rahasia” adalah Gita. Awal mula terjadinya konflik dilakukan oleh Gita, saat dirinya memiliki rahasia perasaan suka terhadap Rizky. Rahasia ini memunculkan dampak yang mengakibatkan hubungan persahabatan mereka berubah. Gita juga menjadi penentang bagi hubungan yang tidak bisa bersatu antara Rizky dan Nadine.

Penelitian tugas akhir ini lebih menganalisis fungsi karakter antagonis utama dalam sinetron. Fokus ini dipilih karena pembuktian teori fungsi karakter dalam narasi Vladimir Propp dan memberikan referensi bagi penelitian lain sebagai acuan pengembangan penelitian selanjutnya. Bentuk tindakan apa saja yang dilakukan antagonis utama. Nantinya akan diketahui tindakan karakter antagonis dalam menghambat protagonis apakah masih banyak melakukan tindakan positif atau negatif.

Objek peneliti ini layak diteliti karena sinetron “Cinta dan Rahasia” tayang di NET. adalah salah satu stasiun menayangkan program-program berkualitas. Maraknya sejumlah stasiun televisi dalam perlombaan penayangan sinetron, PH memproduksi sinetron saat ini diciptakan iklim kompetisi cepat saji. Tanpa riset audiens dan kajian budaya sinetron diproduksi dengan logika yang sangat pendek. Berbeda pada tayangan sinetron dibuat oleh NET. sebuah tayangan tampil berbeda dari segi pembuatan cerita dengan hubungan antar karakter-karakter yang dipikirkan sesuai dengan logika pada *story*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, telah dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi karakter antagonis utama pada sinetron “Cinta dan Rahasiaseason 1” di NET. TV versi Vladimir Propp?
2. Apakah karakter antagonis utama melakukan tindakan positif atau negatif terhadap karakter protagonis pada sinetron “Cinta dan Rahasiaseason 1” di NET. TV?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi karakter antagonis utama pada sinetron “Cinta dan Rahasia season 1” di NET. TV versi Vladimir Propp.
2. Untuk mengetahui tindakan positif atau negatif karakter antagonis utama terhadap karakter protagonis pada sinetron “Cinta dan Rahasia season 1” di NET. TV.
3. Mendapatkan bukti bahwa karakter antagonis utama melakukan tindakan terhadap protagonis, tidak hanya dominan tindakan negatif namun juga tindakan positif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa, mengenai bentuk fungsi dan tindakan yang dilakukan oleh karakter antagonis utama saat menghambat protagonis pada sinetron. Manfaat lain memberikan perkembangan ilmu pengetahuan berupa konsep dan teori, khususnya pada analisis fungsi karakter di sinetron “Cinta dan Rahasia”. Hasil penelitian yang ditemukan dapat menjadi pembuktian teori yang sudah ada, bahkan dapat menjadi temuan baru apabila hasil penelitian membuktikan, bahwa teori yang digunakan belum tentu benar.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan perencanaan bagi dan perbaikan bagi penulis naskah dalam membuat karakter antagonis. Perbaikan tersebut bisa dilihat dari kelogisan tindakan yang dilakukan terhadap hubungan tokoh lain. Memberikan referensi bagi penelitian lain sebagai acuan pengembangan penelitian selanjutnya, pada objek penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas. Jumlah objek penelitian tidak hanya satu stasiun televisi tapi seluruh stasiun televisi di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Rujukan jurnal dan penelitian lain yang digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini antara lain Skripsi yang berjudul “Analisis Pembangunan

Karakter Tokoh Utama Pada Film Habibie & Ainun Melalui Struktur Tiga Babak”. Pada tinjauan karya Siti Suhada mengenai pembangunan karakter tokoh utama melalui pola plot Struktur Tiga Babak, pada sebuah film dan mengetahui dasar pembangunan karakter utama dalam sebuah film drama. Hasil dari penelitian tersebut adalah pola struktur tiga babak, masing-masing babak telah membangun karakter tokoh Habibie dan karakter tokoh Ainun yang saling berkaitan. Penelitian tersebut disimpulkan beberapa persamaan tentang analisis peran tokoh, dan menambah referensi mengenai apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti berfokus pada analisis perbandingan karakter antagonis utama dalam sebuah sinetron.

Jurnal Ilmiah dari Sahla Salima dan Lida Liyanti Progam studi Sastra Jerman, Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia Tahun 2013 dengan judul “Analisis Karakter Tokoh Antagonis Utama Wanita dan Lima Dongeng Grimm Bersaudara; *Hänsel und Gretel, Sneewittchen, Rapunzel, Jorinde und Joringel dan Brüderchen und Schwesterchen*”. Penelitian ini membahas analisis karakter tokoh-tokoh antagonis wanita yang ada di dalam lima dongeng Grimm bersaudara; *Hänsel und Gretel, Sneewittchen, Rapunzel, Jorinde und Joringel dan Brüderchen und Schwesterchen*. Fokus utama analisis dalam penelitian tersebut terdiri dari tiga jenis; *Hexe* atau Nenek Sihir, *Zauberin* atau penyihir, dan *Stiefmutter* atau ibu tiri. Dari tokoh-tokoh antagonis yang terdapat dalam kelima dongeng tersebut, dianalisis bagaimana menggambarkan karakternya didalam setiap dongeng, fungsi, serta pengaruhnya terhadap tokoh-tokoh protagonis yang ada dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh-tokoh antagonis dalam setiap dongeng memberikan pengaruh dalam perkembangan superego tokoh-tokoh protagonis. Superego tokoh-tokoh protagonis ini terbangun setelah adanya konfrontasi-konfrontasi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh antagonis sehingga mereka berkembang menjadi sosok yang lebih berhati-hati, cerdas, ataupun dewasa. Persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis karakter antagonis utama, sedangkan perbedaannya dari pengambilan objek dan teori yang digunakan.

Skripsi berjudul “Analisis Fungsi Pelaku dan Motif Cerita Dewi Sri” studi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang karya Wahyu Arfina Wati. Penelitian ini tentang bagaimana fungsi pelaku dan motif dalam cerita rakyat versi Pernalang. Penerapan stukturalisme Vladimir Propp dalam analisis terhadap cerita Dewi Sri. Hasil dari penelitian tersebut adalah Struktur fungsi pelaku diambil dari tuturan lisan cerita Dewi Sri versi Pernalang. Sebuah cerita rakyat tidak harus memenuhi semua fungsi karena pada tiap-tiap cerita memiliki struktur sendiri-sendiri meski sering dapat persamaan-persamaan cerita. Persamaan dari penelitian tersebut adalah menggunakan fungsi karakter dalam narasi Vladimir Propp, sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek penelitian pada sinetron dan mengetahui tindakan-tindakan karakter antagonis utama.

F. Metode Penelitian:

Metode penelitan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang penting dan berguna dalam proses penyusunan suatu penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2011, 2). Dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan didukung dengan metode kuantitatif. Metode kualitatif tujuannya yaitu untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi, pertentangan antara dua keadaan atau lebih,

hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya (Sugiyono 2011, 8). Pendekatan Deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2011, 147).

Metode kuantitatif disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono 2011, 8).

Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif didukung dengan metode kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini. Penggunaan kedua metode ini digunakan secara bergantian dengan tujuan yang berbeda. Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan suatu kejadian dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul. Penelitian kuantitatif ini digunakan saat mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil tersebut dengan memahami masalah yang diteliti.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sinetron “Cinta dan Rahasia” di NET.. Tayang di tahun 2017 *season* 1 pada tanggal 6 Februari 2017 – 29 April terdapat 60 episode. Program siaran *genre* serial drama keluarga ini di NET. bekerjasama dengan *Production House* (PH) yaitu *LimeLight Picture*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi penelitian. Populasi yang besar tidak mungkin diambil sebagai bahan penelitian dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono 2011, 80).

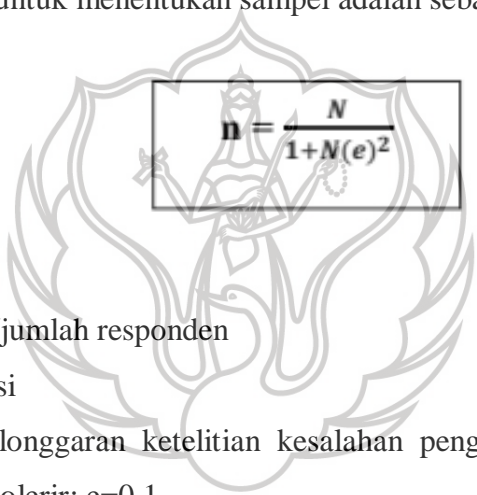
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2011, 81). Dengan demikian sampel adalah sebagian

dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh episode dari *season 1* berjumlah 60 episode. Dalam penelitian ini mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

3. Sampel dengan Rumus Slovin

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
2. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian (Setiawan 2007, 6).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60episode, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{1 + 60(20\%)^2}$$

$$\frac{60}{1 + 2,4} = 17,64; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 18 \text{ episode}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 18 episode atau sekitar 20% dari seluruh episode *season* 1. Ketentuan presentase kelonggaran kesalahan yang dapat ditolerir 20% karena populasi dalam sinetron "Cinta dan Rahasia" kategori jumlah populasi kecil. Hal yang dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Kriteria khusus sampel yang akan diambil dalam penelitian yaitu tokoh antagonis berfungsi sebagai lawan dan menghalangi pencapaian tujuan tokoh protagonis. Penentuan karakter yang menjadi peran Antagonis tidak dilihat dari kedudukan moral, sifat, dan sikapnya, melainkan dari hubungan karakter tersebut dengan karakter protagonis (Akbar 2015, 49).

4. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu:

a) Mencari Rekaman Video & Dokumentasi

Mencari data dan melakukan pengamatan secara langsung rekaman-rekaman program sinetron dan *download* dari aplikasi dibuat oleh NET. yaitu zulu.id. Aplikasi tersebut adalah layanan bagi penonton NET. dapat menikmati progaprogam NET. yang sudah tayang sebelumnya. Pada sinetron "Cinta dan Rahasia *season*1" di NET. dengan jumlah populasi 60 episode dijadikan sampel sebanyak 18 episode.

Selain dokumentasi dalam bentuk video, penelitian juga akan dilakukan dengan proses studi pustaka. Proses mengumpulkan teori, data-data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, teori data tersebut nantinya dihubungkan dengan data fisik atau data dari proses dokumentasi sebelumnya.

b) Observasi (Pengamatan)

Pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Hasil dari rekaman objek penelitian akan diamati dan disinkronisasikan dengan topik yang dipilih pada penelitian yang akan dilakukan.

5. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang akan dilakukan pada penelitian ini dimulai dengan merekam sinetron “Cinta dan Rahasia *season 1*” di NET. kemudian mengamati. Selanjutnya menentukan karakter antagonis utama dengan pengambilan sampel 18 episode yang didalamnya terdapat hubungan antara antagonis utama terhadap protagonis. Berikutnya mengidentifikasi fungsi karakter antagonis utama dengan menggunakan fungsi karakter dalam narasi-Vladimir Propp. Setelah diketahui apa saja fungsi yang sesuai, kemudian menentukan apa saja tindakan yang dilakukan karakter antagonis utama terhadap protagonis melalui penyajian data berupa tabel. Tabel tersebut terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan antagonis utama dengan kategori tindakan positif atau negatif.

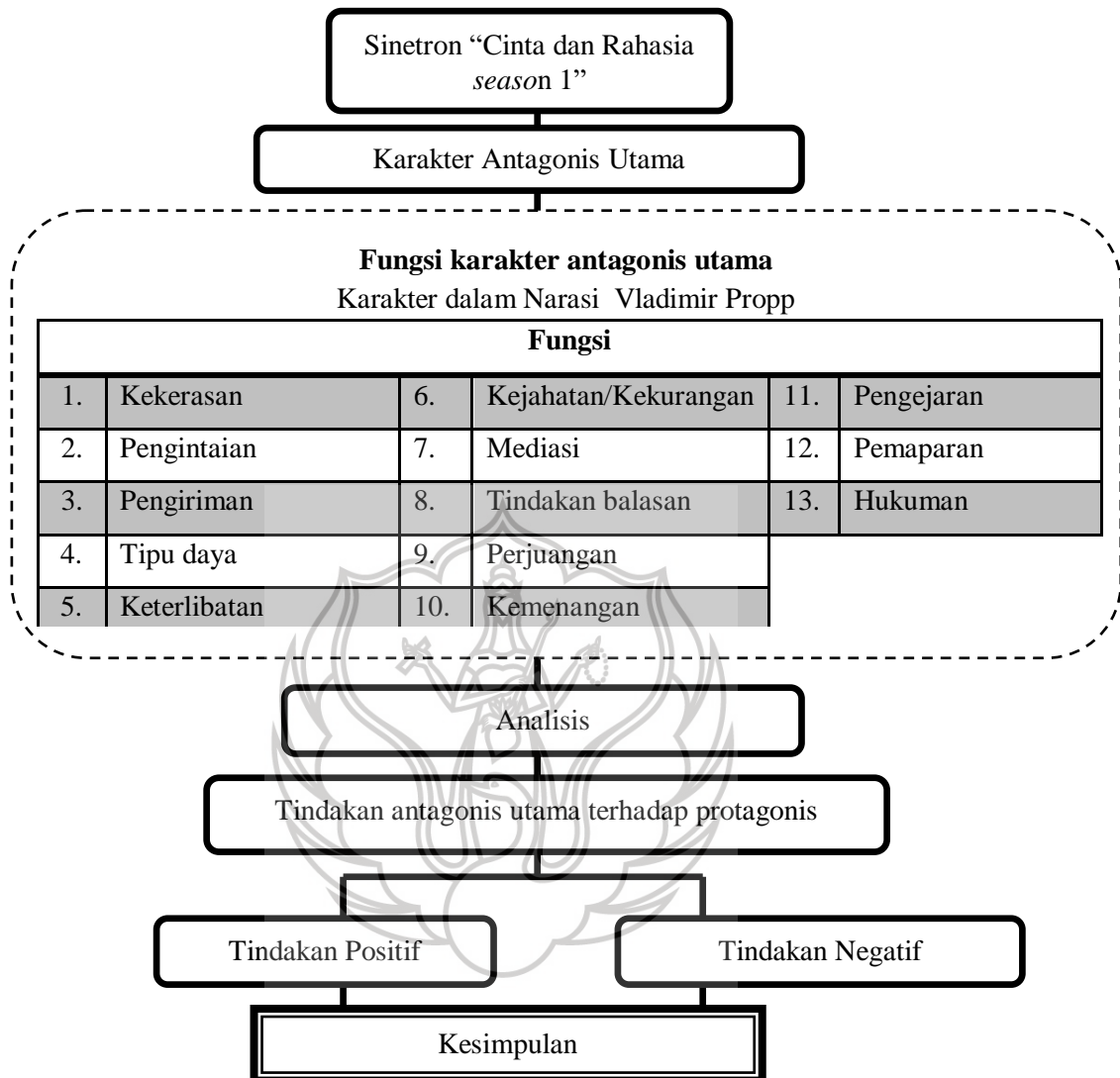
6. Analisis Data

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan didukung dengan metode kuantitatif merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini ialah dengan menentukankarakter antagonis utama, yang nantinya akan dibedah dengan mendeskripsikan fungsi karakter antagonis dengan menggunakan teori Vladimir Propp. Teori Vladimir Propp ini berfokus pada bagaimana karakter tokoh memiliki fungsi di dalam narasi, saat berhubungan dengan tokoh lain dalam cerita rakyat di Rusia. Teori Propp juga dapat dibuktikan melalui cerita drama modern salah satunya di sinetron “Cinta dan Rahasia”. Fungsi tersebut dideskripsikan dan dapat berdampak pada naratif dalam cerita drama. Kemunculan fungsi memungkinkan adanya ketidakcocokan pada teori Vladimir Propp dengan cerita “Cinta dan Rahasia”. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 episode, yaitu ciri episode yang dipilih sesuai yang sudah ditentukan yaitu hubungan karakter antagonis utama terhadap karakter

protagonis. Selanjutnya dilakukan proses kualitatif dengan menganalisis setiap fungsi karakter antagonis utama terhadap protagonis. Metode kuantitatif berfungsi menguji teknik pengumpulan data yang disajikan dengan menggunakan tabel, berisi tindakan-tindakan karakter antagonis utama. Selanjutnya melakukan perhitungan untuk menemukan persentase yang dilakukan antara tindakan positif dan negatif. Proses tersebut untuk mengetahui jawaban yang akurat dan mengecek validitas dari data kuantitatif, maka dilakukan memahami permasalahan tersebut.



G. Skema Penelitian



Gambar 1.1 Unit Skema Penelitian Analisis Karakter Antagonis Pada Sinetron “Cinta dan Rahasia Season 1” Di NET.TV Versi Vladimir Propp